

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI**

#### **A. Tinjauan Pustaka**

Sebagai penguat dan penambah data pada penelitian ini, dicantumkan beberapa tinjauan dari penelitian yang telah dilakukan di masa lampau dan digunakan sebagai tinjauan pustaka.

Skripsi karya Estikomah yang merupakan mahasiswa dari UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan judul “*Pengaruh Kecenderungan Menggunakan Media Sosial Terhadap Informasi Kesehatan*” yang ditulis pada tahun 2016. Penelitian tersebut menggunakan metode riset kuantitatif, bentuk penelitian tersebut adalah penelitian survei eksplanatif. Hasil dari penelitian ini terdapat hubungan positif antara kecenderungan penggunaan media sosial dengan penyebaran informasi kesehatan. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan penulis terletak pada tema yaitu penggunaan media sosial. Adapun perbedaannya yaitu terletak pada objek penelitian, dimana peneliti Estikomah, 2016 ingin mengetahui pengaruh kecenderungan menggunakan media sosial dalam penyebaran informasi kesehatan pada akun twitter @blogdokter, sedangkan penelitian ini, penulis ingin mengetahui dampak yang ditimbulkan dari penggunaan media sosial terhadap perubahan perilaku pada remaja muslim.

Skripsi karya Syafira Ulfa yang merupakan mahasiswa dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan judul “*Strategi Public Relation Moshaict Hijab*

*Store Dalam Mensosialisasikan Busana Muslimah Melalui Media Sosial*”, yang ditulis pada tahun 2015. Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivisme dengan pendekatan kualitatif dan menggunakan metode deskriptif. Hasil dari penelitian ini yaitu penggunaan media sosial seperti facebook, twitter dan instagram sangat membantu moshaiht hijab store dalam menyebarkan informasi mengenai busana muslimah dengan jangkauan yang luas. Dengan menggunakan media sosial mosaicht hijab store dapat dengan mudah menyajikan informasi yang dapat diakses dan diketahui oleh para pengguna media sosial.

Sekripsi karya Ruli Anita Sari yang merupakan mahasiswa dari Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Aisyiyah Yogyakarta dengan judul *“Hubungan Keterpaparan Media Sosial Dengan Perilaku Seks Remaja pada Siswa X SMK N 2 Sewon Bantul Yogyakarta”* yang ditulis pada tahun 2015. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian survei analitik dengan pendekatan waktu cross sectional. Hasil dari penelitian ini menunjukkan mayoritas responden dengan keterpaparan media sosial dengan kategori sedang yaitu sebanyak 32 siswa (78%) dan responden dengan perilaku seks remaja kategori baik yaitu sebanyak 18 siswa (43,9%) . hasil ujinya menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara keterpaparan media sosial dengan perilaku seks remaja.

Jurnal karya Triantoro Syafaria yang merupakan mahasiswa Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta yang berjudul *“Prevalence and Impact of Cyberbullying in a Sample of Indonesian Junior High School Student”* yang ditulis pada tahun 2016. Penelitian ini menggunakan metode kuisisioner dengan analisis deskriptif, pearson corellasi, anova dan manova. Hasil dari penelitian

ini menunjukkan ada hubungan positif antara cybervictimisasi dengan level stres psikologis murid.

Jurnal penelitian karya Hafidz Azizan yang merupakan mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta yang berjudul "*Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Ketergantungan Media Sosial pada Siswa di SMK Negeri 1 Bantul*" yang ditulis pada tahun 2016. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif jenis regresi, dengan sampel sebanyak 139 siswa, teknik pengumpulan datanya menggunakan metode observasi dan angket. Hasil dari pengujian hipotesis yang dilakukan pada penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh yang sangat signifikan antara kepercayaan diri siswa terhadap ketergantungan pada penggunaan media sosial. Hal ini menunjukkan semakin tinggi kepercayaan diri yang dimiliki siswa, akan semakin tinggi pula ketergantungan siswa terhadap media sosial. Sebaliknya, semakin rendah kepercayaan diri yang dimiliki siswa akan semakin rendah pula ketergantungan pada penggunaan media sosial.

Jurnal penelitian karya Flourensia Sapy Rahayu yang merupakan mahasiswa Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang berjudul "*Cyberbullying Sebagai Dampak Negatif Penggunaan Teknologi Informasi*" yang ditulis pada tahun 2012. Pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Hasil dari penelitian ini dapat diketahui bahwa fenomena cyberbullying telah terjadi dikalangan remaja. Meskipun belum terdapat kasus yang sangat serius dalam hal ini, namun sudah cukup banyak remaja yang mengalami *cyberbullying*, yaitu sebanyak 28% dari 363 siswa. Alasan para remaja melakukan *cyberbullying* kepada teman-teman mereka sebagian besar menjawab hanya karena iseng saja.

Jurnal penelitian karya Weni Tria Anugrah Putri yang berjudul “*Dampak Penggunaan Media Sosial secara Berlebihan terhadap Regulasi Diri Anak*” yang ditulis pada tahun 2017. Pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Hasil pada penelitian ini anak yang memiliki regulasi diri akan berusaha untuk diterima di lingkungan sosial dengan melakukan berbagai cara salah satunya yaitu melakukan observasi diri, evaluasi diri, dan reaksi diri. Sedangkan anak yang terkena sosial media addiction, anak tidak memiliki regulasi diri sebaik anak yang sebelumnya. Salah satu yang terlihat yaitu, anak tidak meanggapi keberadaan orang-orang yang ada di sekitarnya ketika asik bermain dengan media sosialnya.

Jurnal penelitian karya Silvila Fardila Soliha yang berjudul “*Tingkat Ketergantungan Pengguna Media Sosial dan Kecemasan Sosial*” yang ditulis pada tahun 2015. Pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif untuk menjelaskan hubungan sebab akibat dua variabel. Hasil dari penelitian ini adalah terdapat hubungan positif yang signifikan antara kecemasan sosial terhadap tingkat ketergantungan pada penggunaan media sosial dengan tingkat hubungan cukup kuat, yaitu sebesar 31,4%. Meskipun memiliki pengaruh yang sangat kecil, dimana hasil uji statistik menunjukkan nilai R Square sebesar 12,7% dari variance tingkat ketergantungan pada penggunaan media sosial dapat dijelaskan oleh perubahan dalam variabel kecemasan sosial dengan P-Value = 0.000 yang jauh lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$ . Sedangkan sebesar 87,3% dijelaskan oleh faktor-faktor lain dalam penelitian tersebut.

Jurnal penelitian karya Hamat dkk yang berjudul "*Pengaruh Media Massa Terhadap Penampilan Akhlak Pelajar Islam Politeknik Malaysia*" yang di tulis pada tahun 2013. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Hasil dari penelitian yaitu terdapat hubungan yang signifikan antara pengaruh media massa terhadap akhlak yang ditimbulkan oleh para pelajar.

Jurnal penelitian karya Nisa Khairuni yang berjudul "*Dampak Positif dan Negatif Sosial Media Terhadap Pendidikan Akhlak Anak (Studi Kasus di SMP Negeri 2 kelas VIII Banda Aceh)*" yang ditulis pada tahun 2016. Penelitian ini menggunakan model analisis dengan menggunakan sumber sekunder dan wawancara kepada kepala sekolah dan siswa. Hasil dari penelitian ini yaitu dapat diketahui dampak positif dan negatif penggunaan media sosial terhadap pendidikan akhlak anak. Dampak positifnya yaitu anak dapat beradaptasi, bersosialisasi dengan publik dan mengelola jaringan pertemanan, serta membuat anak mudah menyelesaikan tugas-tugasnya. Sedangkan dampak negatif yang perkembangan sosial media terhadap pendidikan akhlak anak sangat banyak diantaranya dapat membuat lalai anak sehingga membuat anak kurang disiplin dan malas, membuat anak mudah untuk menyontek karya-karya orang lain, kurang sopan dalam berpakaian maupun ketika berbicara, sering bertengkar akibat menonton atau melihat adegan-adegan yang berbahaya seperti adegan pornografi, kekerasan, dan lain sebagainya. Serta menyebabkan anak bolos sekolah karena merasa lebih nyaman di warnet dari pada di sekolah bukan hanya itu saja media sosial juga membuat anak-anak menjadi boros dengan

menghabiskan uang jajanya di warnet sehingga mereka nekat mengambil uang orang tua secara diam-diam untuk ke warnet.

Dari hasil telaah pustaka di atas dapat disimpulkan bahwasanya sekripsi yang peneliti susun ini berbeda dengan informasi yang banyak peneliti terima. Perbedaan penelitian yang peneliti susun dengan penelitian yang sudah ada adalah pada pendekatan dan obyek subyek penelitian. Meskipun banyak yang membahas mengenai penggunaan media sosial dan perilaku remaja namun peneliti merasa terdapat beberapa perbedaan sehingga pada akhirnya membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini. Kedua, bahwa lingkungan tempat penelitian juga berbeda dengan penelitian sebelumnya.

## **B. Kerangka Teori**

### **1. Media Sosial**

#### **a. Pengertian Media Sosial**

Pengertian media sosial dimulai ketika internet berkembang dan dikenal diseluruh dunia. Walaupun dalam perkembangannya media sosial tidak hanya terdapat pada internet, namun internet merupakan alat atau media paling dominan di *new social media*. Seperti yang telah dipaparkan Flew "*the Internet represent the newest, most widely, discussed, and perhaps most significant manifestation of new media*" (James R, 2012: 73). Internet mempunyai pengaruh dalam perkembangan era komunikasi pada zaman sekarang. Karena tidak terbayang bahwa pada masa yang akan datang telepon yang digunakan untuk komunikasi dapat mengirim sebuah

gambar, tidak hanya suara saja, atau lebih-lebih bisa mengirim sebuah video.

Utari menjelaskan media sosial adalah sebuah media *online* dimana para penggunanya dapat dengan mudah untuk berpartisipasi di dalamnya. Berpartisipasi dalam arti yaitu seseorang akan dengan mudah berbagi informasi, menciptakan sebuah konten atau isi yang ingin disampaikan kepada orang lain, memberikan komentar terhadap masukan yang diterimanya dan seterusnya (Utari, 2011: 51).

Gupta & Brooks,(2013) dalam Ilhamsyah menyebutkan bahwa Media sosial adalah semua perangkat dan platform yang memungkinkan pengguna secara global untuk membuat dan berbagi informasi satu sama lain. Platform adalah ruang maya yang memungkinkan pengguna untuk secara bersama-sama menciptakan dan berbagi informasi. Perangkatnya adalah teknologi komputasi yang memungkinkan pengguna untuk mengakses media itu (Ilhamsyah, 2015: 8).

Junaedi (2011) menjelaskan media sosial adalah salah satu imbas dari perkembangan media massa yang dimediasi oleh teknologi. Junaedi juga menambahkan bahwa media sosial merupakan media *online* yang mendukung interaksi sosial, media sosial menggunakan teknologi berbasis *web* yang dapat merubah komunikasi menjadi dialog interaktif (Mahanani, 2014: 84)

Sementara itu Andreas Kaplan dan Michael Haenlein menuturkan media sosial sebagai sebuah kelompok aplikasi yang berbasis pada internet

yang dibangun di atas dasar sebuah ideology dan teknologi web. 2.0, dan yang memungkinkan penciptaan dan pertukaran *user-generated content* (Agustina, 2016: 412).

Dari berbagai macam penjelasan mengenai media sosial di atas dapat disimpulkan bahwa media sosial adalah sebuah aplikasi berbasis internet yang di dalamnya terdapat berbagai macam fitur yang memungkinkan penggunanya untuk saling menciptakan atau berbagi informasi mulai dari berbagi pesan hingga berbagi pesan video.

#### **b. Macam-Macam Bentuk Media Sosial**

Media sosial secara substansial mengubah cara komunikasi antara organisasi, masyarakat, dan individu. Adapun jenis-jenis media sosial yang dijelaskan oleh Afandi (2012, dalam Nurudin, 2012: 54-90) yakni:

##### 1) *Blog dan Microblogs*

Nurudin menjelaskan bahwa blog sendiri adalah sebuah *website* yang memfasilitasi penyampaian suatu opini, kegiatan sehari-hari, pengalaman dari penulis. Padahal pada kenyataannya, *blog* dan *microblog* banyak digunakan oleh perusahaan untuk mengenalkan sebuah produk. Begitu juga bagi selebriti yang menggunakan *blog* dan *microblog* sebagai sarana untuk menginformasikan kegiatan-kegiatan yang mereka lakukan. Beberapa contoh *blog* dan *microblog* antara lain: *Kaskus, Blogger, WordPress, Multiply, Plurk.*

##### 2) *Collaborative Project*



*Collaborative Project* merupakan suatu media sosial yang dapat membuat konten. Semua orang juga dapat mengakses konten tersebut secara global. Ada dua sub katagori yang termasuk kedalam *Collaborative Project* yaitu, *wiki* dan *Bookmark social*. Contoh *collaborative project* yakni, Haro dan Enyclopedia.

3) *Content Communities*

*Content communities* adalah sebuah aplikasi yang mempunyai tujuan agar penggunaannya bisa saling berbagi foto dan video. Contoh yang termasuk *content communities* yaitu youtube.

4) *Sosial Networking sites*

*Sosial Networking sites* adalah aplikasi yang memungkinkan penggunaanya untuk terhubung dengan pengguna lainnya melalui profil pribadi atau akun pribadi. Profil pribadi bisa mencakup semua jenis informasi termasuk foto, video, file audio, dan blog. Situs jejaring sosial ini umumnya memiliki fitur seperti pesan instan dan email. Selain itu, situs tersebut dapat membantu seseorang untuk melakukan apa yang mereka inginkan. Beberapa contoh yang termasuk *Sosial Networking sites* yaitu: *Geocities*, *Six Degrees*, *Friendster*, *Yahoo*, *Facebook*, *WhatsAap*, *Instagram*, dan lain sebagainya.

5) *Virtual Game World*

*Virtual Game World* merupakan dunia virtual permainan multiplier, dimana ratusan pemain secara simultan dapat saling mendukung. Permainan dunia viertual adalah lingkungan tiga dimensi

dimana pengguna dapat berinteraksi menggunakan avatar pribadinya. Permainan dunia virtual ini umumnya mempunyai seperangkat aturan yang ketat dan harus diikuti dalam kontes *Massively Multiplayer Online Role Playing Games* (MMORPG).

6) *Virtual Social Worlds*

*Virtual Social Worlds* merupakan sebuah aplikasi yang menyimulasikan kehidupan nyata melalui internet. Situs tersebut memungkinkan penggunaannya untuk berinteraksi dalam platform tiga dimensi dengan menggunakan avatar. Karena komunitas-komunitas ini seperti realita virtual, suatu perusahaan dapat menggunakan taktik pemasaran yang serupa misalnya menggunakan uang sebagai alat untuk menjalankan aplikasi ini agar dapat bertahan hidup.

**c. Media Sosial Facebook, Instagram, dan Youtube**

1) Facebook

*Facebook* adalah sebuah media *online* yang di dalamnya terdapat berbagai macam fitur yang dapat membantu orang untuk berkomunikasi lebih efisien dengan teman, keluarga maupun orang-orang yang baru di kenal. *Facebook* menawarkan navigasi yang mudah bagi para penggunanya. Setiap pemilik *account* dapat menampilkan foto dan melakukan hal lainnya seperti, ber kirim pesan, mengirim video dan lain sebagainya (Nurudin, 2012: 66-73).

2) Sejarah *Facebook*

*Facebook* didirikan oleh Mark Zuckerberg dan diluncurkan pada 4 Februari 2004. Pada awalnya facebook hanya untuk lingkungan sendiri yang mana digunakan untuk berkomunikasi sesama lulusan Harvard dan mantan murid Ardsley High School. Dalam dua bulan selanjutnya, keanggotaan diperluas ke sekolah lain di wilayah Boston, Rochester, Stanford, NYU, Northwestern, dan semua sekolah yang termasuk di dalamnya Ivy League.

Banyak perguruan tinggi lain yang ditambahkan secara berturut-turut dalam kurun waktu satu tahun setelah peluncurannya (Evi, 2014: 181-182). Sejak 11 September 2006, orang dengan alamat *E-mail* apapun dapat mendaftar di *facebook*. Dari bulan September 2006 sampai dengan September 2007, peringkatnya naik dari posisi ke-60 ke posisi ke-7 situs yang paling banyak dikunjungi, dan merupakan situs nomer satu untuk foto di Amerika Serikat. Sekarang *facebook* merupakan salah satu situs yang sering digunakan oleh orang Indonesia (Evi, 2014: 181-182).

### 3) Fitur-fitur dalam *Facebook*

Seperti media sosial pada umumnya, setiap media sosial pasti menawarkan beberapa fitur yang dapat digunakan oleh penggunanya. Facebook sendiri menawarkan banyak sekali fitur yang dapat digunakan pemilik akun. Seperti yang dijelaskan Sasmito (2015: 188) Yaitu:

#### a) Fitur *group*

- b) Fitur *note*
- c) Fitur *quiz*
- d) Fitur *chat*
- e) Fitur *share link*, foto, dan video

#### 4) Instagram

*Instagram* adalah sebuah media *online* yang digunakan untuk berbagi foto yang memungkinkan pengguna mengambil foto, menerapkan filter digital, dan membagikannya ke *instagram* dan keberbagai layanan jejaring sosial seperti facebook dan lainnya. Satu fitur yang unik dalam *instagram* adalah memotong foto menjadi bentuk persegi, sehingga terlihat seperti kamera kodak *Instamatic* dan *polaroid*. Hal ini berbeda dengan rasio aspek 4:3 yang umum digunakan oleh peranti bergerak.

*Instagram* merupakan salah satu fitur yang dimiliki oleh telepon pintar. *Instagram* merupakan aplikasi handphone yang berbasis android. Selain itu *instagram* juga merupakan aplikasi yang digunakan untuk mengambil foto, mengelola foto, mengedit foto, dan memberikan efek filter pada foto kemudian membagikan foto ke semua orang. Sekarang *Instagram* tidak hanya digunakan untuk membagikan foto saja akan tetapi saat ini aplikasi *Instagram* dapat digunakan untuk membagikan video.

#### 5) Sejarah *Instagram*

Sejarah *Instagram* ini dikutip dari buku Nurudin (2012) yang berjudul “Media sosial baru dan munculnya revolusi proses komunikasi” menjelaskan bahwa *instagram* berdiri pada 2010. Perusahaan Burbn, Inc., merupakan teknologi yang berfokus pada pengembangan aplikasi untuk handphone. Pada awalnya Burbn, Inc., sendiri memiliki fokus yang terlalu banyak dalam *HTML5 mobile*. Namun kedua CEO Kevin Systrom dan Mike Krieger memutuskan untuk lebih fokus pada satu hal saja. Setelah satu minggu mereka untuk mencari sebuah ide yang bagus akhirnya mereka memutuskan pada bagian foto, komentar dan juga kemampuan untuk menyukai sebuah foto. Dan ide yang sangat bagus itu dikembangkan dan jadilah sekarang aplikasi yang sangat populer di dunia.

Pada tanggal 9 April 2012 diumumkan bahwa *instagram* akan diambil alih oleh *facebook* senilai hampir \$1 miliar dalam bentuk tunai dan saham. Dengan semakin berjalannya waktu, *instagram* terus berkembang. Sampai saat ini lebih dari 8 juta penggunanya diseluruh dunia. Untuk menyeimbangi itu versi *instagram* selalu melakukan *upgrade*.

#### 6) Youtube

*Youtube* adalah sebuah media *online* yang berfokus pada video sharing yang hadir dalam dunia maya atau digital internet (Soraya fadhil dkk, 2012). *Youtube* adalah situs atau website berbagi video

(*video-sharing*) yang diciptakan atau dibuat oleh 3 orang pekerja *PayPal*, *Youtube*: *Chad Hurley, Steve Chen, and Jawed Karim*.

*Youtube* merupakan salah satu fitur yang dimiliki oleh smartphone yang berbasis pada *android* dan *IOS*. *Youtube* memiliki berbagai macam fitur yang dapat dinikmati oleh penggunanya seperti video *anotasi*, *autoplay*, mengatur kecepatan video sesuai keinginan, pratinjau video, menyimpan video secara *offline*, video yang sedang trending dan lain-lain. Selain itu juga *youtube* dapat digunakan untuk mencari penghasilan melalui *google adsense* dengan mengunggah video ke dalam *youtube* hingga tayang 10.000 kali setelah itu kita dapat bekerja sama dengan *google adsense*.

#### 7) Sejarah Youtube

*Youtube* didirikan pada bulan februari tahun 2005 oleh tiga orang mantan pegawai *paypal*, yaitu; *Chad Hurley, Steve Chen, dan Jawed Karim*. Awalnya mereka menciptakan sebuah situs dimana para penggunanya dapat mengunggah, melihat, dan berbagi video yang kemudian memberinya nama *youtube* dan mendaftarkan domainnya yang beralamat *youtube.com* pada 14 februari 2005. Seiring berjalanya waktu tepatnya pada tanggal 9 oktober 2006 *google* yang merupakan perusahaan besar yang berkecukupan di bidang penyaji jasa berbasis internet berniat membeli *youtube* dengan harga 1,65 US dolar dalam bentuk saham. Perjanjian pembelian tersebut menjadi titik balik baru dalam sejarah berdirinya *youtube* dan terus berkembang hingga saat ini.

## **2. Penggunaan Media Sosial**

### **a. Penggunaan Media Sosial**

Pada dasarnya media sosial merupakan hasil dari perkembangan dan inovasi teknologi komunikasi. Setiap media sosial yang diciptakan mempunyai berbagai macam kegunaan/manfaat untuk para pemakainya. Seperti yang telah dipaparkan Melha (2012) bahwa hadirnya media sosial merupakan suatu terobosan bagi penggunanya untuk berinteraksi dengan orang-orang diseluruh dunia dengan biaya murah dibandingkan menggunakan telepon dan penyebar informasi yang dapat berlangsung sangat cepat. Selain itu Alela, (2012) juga berpendapat bahwa media sosial merupakan layanan berbasis *web*, dimana dapat digunakan untuk berkomunikasi dan bersosialisasi dengan pihak lain baik itu keluarga, teman, atau suatu komunitas yang mempunyai tujuan yang serupa.

### **b. Motivasi Penggunaan Media Sosial**

Berbagai macam faktor yang mempengaruhi para remaja menggunakan media sosial, Menurut Parra-Lopez; dkk (2010: 10-12) indikator penggunaan media sosial, yaitu:

- 1) Keterampilan pribadi dan kecenderungan terhadap media sosial.

Penggunaan dan penerimaan sistem elektronik disebabkan karena kemudahan yang ditawarkan kepada pengguna. Pengalaman yang diperoleh dari mencoba dan menggunakan sistem elektronik dapat mempengaruhi persepsi resiko, sehingga mendukung penggunaanya di masa depan.

## 2) Kepercayaan terhadap kontribusi orang lain

Di internet individu berkumpul atau bertemu karena mereka memiliki kepentingan, ketertarikan dan ide-ide yang sama. Namun agar sistem kolaborasi berfungsi mereka harus percaya apa yang mereka lakukan dan apa yang orang lain lakukan untuk mereka. Kepercayaan tersebut bukanlah antar individu melainkan antara semua orang-orang yang berkontribusi atau ingin menyumbangkan sesuatu yang menarik dan bisa dipercaya dan berguna sebagai pengetahuan yang bisa diterima oleh setiap pengguna.

## 3) Media sosial memungkinkan untuk kita berkontribusi kepada orang lain dengan berbagi informasi.

Media sosial memungkinkan kita untuk berkontribusi secara aktif berbagi informasi dan membantu orang yang bahkan tidak dikenal sekalipun dengan mudah. Orang-orang yang mengandalkan media sosial untuk berbagi pengetahuan dan informasi meskipun mereka tidak mengetahui siapa yang menyimak dan apa yang mereka bagi (*share*) tetapi mereka masih mau untuk berkontribusi dengan pertimbangan yang matang. Perilaku seperti ini sebagian berasal dari pengalaman bahwa bahwa orang yang membagikan pengetahuan sebelumnya pernah merasakan manfaat dari orang-orang lain yang berbagi informasi.

## 4) Memiliki akses terhadap teknologi yang di butuhkan untuk mengakses sosial media.



Penggunaan media sosial di kondisikan sebagai gaya hidup yang ditandai dengan semakin seringnya internet digunakan sebagai tujuan. Dengan seringnya intensitas penggunaan internet maka akan semakin berpengalaman orang tersebut dan akan mengalami peningkatan dalam penempatan teknologi. Sehingga dengan seringnya seorang mengakses internet maka hal tersebut akan menjadi gaya hidup dan akan menjadi tempat mencari referensi untuk menentukan sebuah keputusan.

### **c. Dampak Media Sosial**

Penggunaan media sosial mempunyai banyak dampak bagi para remaja, baik dampak positif ataupun negatif. Seperti yang dipaparkan oleh Khairuni (2016: 99-100) terdapat beberapa dampak penggunaan media sosial, yaitu:

#### 1) Dampak positif media sosial

- a) Mempermudah kegiatan belajar, karena dapat digunakan sebagai sarana untuk berdiskusi dengan teman sekolah tentang tugas (mencari informasi).
- b) Mencari dan menambah teman atau bertemu kembali dengan teman lama. Baik itu teman sekolah, di lingkungan bermain maupun teman yang bertemu melalui media sosial.
- c) Menghilangkan penat setelah pelajaran, media sosial bisa digunakan menjadi alternatif menghilangkan stres setelah seharian belajar di sekolah.

#### 2) Dampak negatif penggunaan media sosial

- a) Mengganggu konsentrasi belajar di sekolah, ketika siswa merasa bosan dengan pembelajaran siswa dapat mengakses media sosial semau mereka. Seringkali siswa berlebihan dalam menggunakan media sosial saat jam pembelajaran di sekolah.
- b) Berkurang waktu belajar, penggunaan media sosial yang tidak melihat waktu mengakibatkan siswa cenderung menghabiskan waktu kesehariannya untuk bermain media sosial baik itu jejaring sosial, game online ataupun media sosial lainnya.
- c) Merusak moral siswa, karena sifat remaja yang masih labil, mereka dengan bebas dapat mengakses atau mencari hal-hal yang tidak pantas melalui media sosial, seperti porno, video-video tawuran, judi online, dan lain-lain.
- d) Mengganggu kesehatan, penggunaan *smartphone* ataupun komputer secara berlebihan dan tidak berhenti-henti dapat mengganggu kesehatan mata.
- e) Menghabiskan uang jajan, penggunaan media sosial baik lewat *internet* ataupun *smartphone* tentu membutuhkan biaya, apalagi penggunaan yang berlebihan.

### **3. Akhlak**

#### **a. Pengertian Akhlak**

Menurut Ibnu Maskawaih akhlak adalah keadaan jiwa seseorang yang mendorongnya untuk melakukan perbuatan-perbuatan tanpa melalui pertimbangan pikiran terlebih dahulu. (Mustofa, 1997 hal. 12)

Menurut imam Al-Gazali akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa, dengannya lahirlah macam-macam perbuatan, baik atau buruk, tanpa membutuhkan pemikiran dan pertimbangan. (Ilyas, 2000:1)

Menurut Prof. Dr. Ahmadi Amin memberi definisi akhlak adalah “kehendak yang dibiasakan. Artinya artinya kehendak itu bila membiasakan sesuatu, maka kebiasaan itu dinamakan akhlak” (Mustofa, 1997: 13).

Menurut Ibrahim Anis akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa, yang dengannya lahirlah macam-macam perbuatan, baik atau buruk, tanpa membutuhkan pemikiran dan pertimbangan. (Nata, 2015: 3)

Menurut Abuddin Nata akhlak islami adalah perbuatan yang dilakukan dengan mudah, disengaja, mendarah daging dan sebenarnya yang didasarkan pada ajaran islam.(Nata, 2015: 125)

Dari berbagai macam pengertian akhlak di atas tampak tidak ada yang bertentangan, melainkan saling melengkapi satu sama lain. Dan dari berbagai macam pengertian di atas juga dapat kita ambil kesimpulan bahwa akhlak merupakan suatu perbuatan yang telah tertanam kuat di dalam jiwa seseorang sehingga menjadi sebuah kepribadian, akhlak merupakan suatu perbuatan yang dilakukan oleh seseorang dengan mudah tanpa ada sebuah pemikiran terlebih dahulu, akhlak merupakan sebuah perbuatan yang timbul dari dalam diri seseorang yang mengerjakannya, akhlak merupakan perbuatan yang dilakukan dengan sesungguhnya bukan main-main atau bersandiwara, akhlak adalah perbuatan yang dilakukan

karena ikhlas semata-mata untuk Allah tanpa ada rasa ingin dipuji oleh orang lain.

## **b. Ruang Lingkup Akhlak**

### 1) Akhlak terhadap Allah S.W.T

Akhlak terhadap Allah yaitu akhlak dalam islam yang bersumber dari wahyu Allah yang tertulis di dalam Al-Qur'an dan As-Sunnah. Jadi akhlak rabbani ialah akhlak yang terwujud dari nilai keimanan dan ketakwaan seorang hamba kepada Allah SWT.

Adapun sifat-sifat yang harus diperhatikan dan diterapkan untuk berakhlak kepada Allah, yaitu:

#### a) Taqwa

Taqwa adalah memelihara diri dari siksaan Allah, dengan mengikuti segala perintah-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya (Ilyas, 1999: 17). Hakikat taqwa adalah memadukan secara integral antara aspek iman, ihsan dan islam dalam diri seseorang. Dengan demikian orang yang bertaqwa adalah orang yang dapat meningkatkan keimanan kepada Allah dengan

#### b) Tawakal

Tawakal adalah membebaskan hati dari segala ketergantungan kepada selain Allah, dan menyerahkan segala sesuatu hanya kepada Allah (Ilyas, 2011: 49). Tawakal merupakan suatu keimanan yang menjadikan pedoman hidup di dunia untuk bekal di akhirat kelak.

Seorang mukmin yang mempunyai sikap tawakal ketika akan melakukan suatu kegiatan atau pekerjaan pasti akan melakukannya hanya karena Allah dan akan menyerahkan segala keputusan dari apa yang telah ia kerjakannya kepada Allah SWT.

c) Syukur

Syukur adalah salah satu perbuatan yang akan dilakukan oleh seorang hamba atas segala nikmat yang telah Allah berikan kepadanya. Syukur seseorang berkisar pada tiga hal, yang apabila ketiganya tidak berkumpul maka tidaklah dinamakan bersyukur. Ketiga hal tersebut adalah mengakui nikmat di dalam hati, kemudian mengucapkan dengan lisan dan yang terakhir adalah melakukan dengan perbuatan untuk taat kepada Allah SWT.

Dengan demikian syukur adalah suatu perbuatan yang berkaitan dengan hati, lisan, dan anggota badan seseorang yang dilakukan hanya untuk Allah SWT.

d) Ikhlas

Ikhlas terbagi menjadi beberapa pengertian, pengertian ikhlas secara etimologi ikhlas berakar dari kata khalasha dengan arti bersih, jernih, murni dan tidak tercampur (Ilyas, 1999: 28). Selanjutnya secara terminologi ikhlas adalah baramal semata-mata mengharapkan ridho Allah tanpa mengharap pujian dari orang lain.

Dengan demikian ikhlas adalah suatu perbuatan yang dilakukan oleh seseorang dengan mengharapkan ridho dari Allah

saja tanpa ada rasa ingin dipuji ataupun mendapat balasan dari orang lain.

## 2) Akhlak Pribadi

Akhlak pribadi adalah perbuatan yang ditunjukkan atau diterapkan kepada diri sendiri. Sebagai seorang muslim yang baik maka hendaknya kita harus memiliki beberapa sifat yang telah dicontohkan oleh Rasulullah, yaitu:

### a) Shidiq

Shidiq artinya jujur, sebagai seorang muslim yang baik hendaknya kita selalu berperilaku dengan jujur, baik dalam perkataan ataupun hal yang lainnya.

### b) Amanah

Amanah artinya dipercaya, amanah adalah memelihara titipan dan mengembalikan kepada pemiliknya dalam bentuk semula, misal seseorang memberikan amanah kepada kita berupa titipan untuk membayar zakat maka hendaknya kita membayarkan zakat orang tersebut (Ilyas, 2011: 97).

### c) Istiqomah

Istiqomah adalah sikap teguh pendirian dalam hal mempertahankan keimanan dan keislaman dari berbagai macam tantangan dan godaan yang ada (Ilyas, 2011: 97).

### d) Iffah

Iffah adalah memelihara kehormatan diri dari segala hal yang akan merendahkan, merusak, dan menjatuhkannya (Ilyas, 2011: 103).

### 3) Akhlak dalam Keluarga

Akhlak dalam keluarga adalah akhlak yang ditunjukkan di dalam suatu keluarga ataupun rumah tangga seseorang. Terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan ketika berperilaku di dalam keluarga, yaitu:

#### a) Birul walidain

Sebagai seorang manusia yang baik hendaknya kita selalu berbakti kepada orang tua karena orang tua telah melahirkan dan mengasuh kita dari mulai kecil hingga dewasa dan Allah sendiri memerintahkan kita untuk selalu berbuat baik baik kepada orang tua kita bahkan ada hadits yang mengatakan ridho Allah tergantung ridho orang tua dan murka Allah tergantung murka orang tua.

Dengan demikian sebagai seorang muslim yang baik hendaknya kita selalu berbakti dan berbuat baik kepada orang tua kita menuruti apa yang dikatakannya selama tidak memerintahkan kedalam kemaksiatan kepada Allah.

#### b) Saling membina rasa cinta dan kasih sayang dalam kehidupan keluarga

#### c) Memenuhi hak dan kewajiban suami, istri dan anak.

#### d) Memenuhi kasih sayang dan tanggung jawab orang tua terhadap anak.

e) Memelihara hubungan silaturahmi dan melanjutkan silaturahmi yang telah dibina oleh orang tua yang telah meninggal (Ilyas, 2001: 147-183)

#### 4) Akhlak Bermasyarakat

Akhlak bermasyarakat adalah perilaku yang ditunjukkan kepada masyarakat dalam suatu komunitas atau kelompok. Dalam bermasyarakat hendaknya kita menjaga perilaku dan perkataan kita agar tidak menyakiti orang lain. Terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan ketika berperilaku di dalam suatu masyarakat, yaitu:

a) Ketika hendak bertamu dan menerima tamu.

Ketika hendak bertamu kita harus meminta izin terlebih dahulu kepada pemilik rumah dengan mengucapkan salam sebanyak 3 kali, apabila setelah mengucapkan salam sebanyak 3 kali maka hendaknya kita pulang.

b) Berhubungan baik dengan tetangga

Sebagai seorang muslim yang baik hendaknya kita selalu berhubungan yang baik kepada tetangga kita dengan saling tolong menolong apabila tetangga kita membutuhkan bantuan kita.

c) Berhubungan baik dengan masyarakat luas

Sebagai warga negara yang baik hendaknya kita selalu berbuat baik kepada seluruh masyarakat walaupun mereka bukan dari golongan kita tidak boleh mendiskriminasikan mereka, kita harus



saling menjaga keharmonisan dan ketentraman dalam bermasyarakat.

d) Menjaga pergaulan muda mudi

e) Menegakan dan membina ukhuwah islamiyah (Ilyas, 2011: 195-223)

#### 5) Akhlak Bernegara

Akhlak bernegara adalah perilaku yang ditunjukkan dalam suatu negara. Sebagai warga negara yang baik hendaknya kita mengikuti apa yang pemimpin negara katakan selama pemimpin negara tersebut tidak memrintahkan kepada kita untuk bermaksiat kepada Allah dan memberi nasehat kepada pemimpin apabila pemimpin tersebut berbuat suatu perbuatan yang tidak baik terhadap warga negaranya. Dan sebagai pemimpin yang baik hendaknya seorang pemimpin selalu bersikap amanah terhadap apa yang telah diterimanya dan berbuat adil terhadap warga negaranya.

#### **c. Faktor-Faktor Pembentuk Akhlak**

Dalam Abuddin Nata menyebutkan aliran konvergensi berpendapat bahwasannya pembentukan akhlak seorang anak dapat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Di dalam aliran konvegensi ini pembentukan akhlak pada anak tampak sesuai dengan ajaran Islam. Hal ini dapat dipahami melalui ayat-ayat berikut ini:

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُم مِّن بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُم  
السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ ۗ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

*Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur (An-Nahl:78) (Departemen Agama Islam AL-Qur'an dan Terjemahnya, 2009: 275)*

pada ayat diatas menjelaskan bahwa manusia memiliki potensi untuk dididik, yaitu penglihatan, pendengaran dan hati sanubari. Potensi tersebut harus di syukuri dengan cara mengisinya dengan ajaran dan pendidikan.

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ ۗ إِنَّ  
الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ  
وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهْنًا عَلَىٰ وَهْنٍ وَفِصَالُهُ فِي  
عَامَيْنِ أَنِ اشْكُرْ لِي وَلِوَالِدَيْكَ إِلَيَّ الْمَصِيرُ

*Dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya: "Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan Allah, sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar". (13) Dan Kami perintahkan kepada manusia (berbuat baik) kepada dua orang ibu-bapaknya; ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah, dan menyapihnya dalam dua tahun. Bersyukurlah kepada-Ku dan kepada dua orang ibu bapakmu, hanya kepada-Kulah kembalimu (14). (Luqman : 13-14) (Departemen Agama Islam AL-Qur'an dan Terjemahnya, 2009: 412)*

Ayat-ayat di atas selain menjelaskan tentang gambaran mengenai pelaksanaan pendidikan yang di lakukan Luqman kepada anaknya, juga berisikan materi pembelajaran, dan yang paling utama di antaranya yaitu pendidikan tauhid atau keimanan, karena hanya keimananlah

yang dapat menjadi satu-satunya dasar atau pondasi yang kokoh bagi pembentukan akhlak pada anak.

Dengan demikian faktor yang dapat mempengaruhi pembentukan akhlak anak terdapat dua faktor, yaitu:

1) Faktor Internal

Faktor internal yaitu terdapat pada pembawaan si anak yaitu, potensi fisik, intelektual dan hati yang dibawa anak sejak dari lahir.

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal yaitu terdapat pada pendidikan dan pembinaan yang dibuat secara khusus untuk si anak, atau melalui interaksi sosial yang dilakukan anak pada lingkungannya mulai dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan sekitar.

#### **4. Karakteristik Masa Remaja**

Masa remaja adalah masa pertumbuhan yang sangat cepat, meliputi seluruh komponen tubuh remaja, baik organ dalam maupun organ luar (Az-za'balawi, 2007 hal.27).

Pertumbuhan intelektual pada masa remaja berarti remaja tersebut mengalami perubahan-perubahan yang terjadi pada kuantitas dan kualitas kinerja pemikiran mereka, karena kemampuan pemikiran mereka berkembang dengan lebih cepat bila dibanding dengan fase-fase sebelumnya. Perkembangan kemampuan pemikiran ini merupakan faktor

terpenting yang membantu remaja untuk beradaptasi dengan lingkungan sosial (Az-za'balawi, 2007: 45).

Kematangan akal remaja pada fase ini mendorongnya untuk berpikir secara serius tentang alam sekitarnya (alam material, hubungan famili, hubungan sosial, perasaan dan orientasi jiwa) guna memastikan informasi-informasi yang telah diketahuinya pada fase-fase umur sebelumnya (Az-za'balawi, 2007: 76-77)